

Analisis Pemahaman Guru terhadap Gaya Belajar Peserta Didik Kelas V SD N Pandean Lamper 04 Semarang

Zuli Ernita Sari¹, Choirul Huda², Susi Handayaningsih³

^{1,2}PPG Prajabatan, Universitas PGRI Semarang

³PPG Prajabatan, SD Negeri Panden Lamper 04

e-mail: erlitasari2505@gmail.com¹, choirulhuda581.com²,
susihandayaningsih0867@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini berisi tentang pemahaman guru terhadap gaya belajar peserta didik kelas V, penelitian ini melatar belakangi pentingnya guru dalam peran memahami karakter peserta didik dalam gaya belajar. Tujuannya untuk mendeskripsikan pemahaman guru terhadap gaya belajar, layanan yang diberikan guru kepada peserta didik, profil pembelajaran, kendala-kendala yang dialami guru, dan upaya guru dalam mengatasi berbagai tantangan terhadap gaya belajar peserta didik di kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengambilan data dilakukan menggunakan wawancara, hasil observasi dan data angket gaya belajar peserta didik. Pemahaman guru terhadap gaya belajar dari peserta didik sangat penting untuk dimiliki, karena pengetahuan gaya belajar merupakan tujuan untuk mempermudah guru dalam memberikan materi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing peserta didik. Untuk itu keterampilan dalam memahami gaya belajar dari peserta didik harus dimiliki guru dengan cara menyebar angket atau melakukan wawancara.

Kata kunci: *Karakter, Gaya Belajar, Pemahaman Guru,*

Abstract

This research contains the teacher's understanding of the learning styles of class V students. This research is based on the importance of teachers in the role of understanding students' characteristics in learning styles. The aim is to describe teachers' understanding of learning styles, services provided by teachers to students, learning profiles, obstacles experienced by teachers, and teachers' efforts to overcome various challenges to students' learning styles in class V. This research uses a qualitative approach with the type descriptive. Data collection was carried out using interviews, observation results and student learning style questionnaire data. Teachers' understanding of students' learning styles is very important to have, because knowledge of learning styles is the aim of making it easier for teachers to provide teaching materials that suit the needs of each student. For this reason, teachers must have the skills

to understand the learning styles of students by distributing questionnaires or conducting interviews..

Keywords: *Character, Learning Style, Teacher Understanding*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting terhadap kehidupan seseorang, dimana pendidikan dapat memberikan suatu pengajaran seperti pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan kepada seseorang yang tadinya belum mengetahui apa-apa, ketika mendapatkan pendidikan dapat mengetahui suatu hal yang baru. Pendidikan tidak hanya berfokuskan dalam mempelajari materi pelajaran pada umumnya, tetapi pendidikan juga fokus terhadap pembentukan moral dan memperbaiki karakter seseorang. Sejatinya seseorang itu membutuhkan orang lain, maka dari itu adanya pendidikan dapat memberikan ruang, pandangan, pemikiran untuk bisa menempatkan dirinya sendiri kedalam lingkup masyarakat. Pendidikan di sekolah dasar adalah suatu awal dari anak untuk mulai mengembangkan suatu pemahaman yang telah didapat agar diarahkan oleh guru dengan lebih baik lagi. Arahan- arahan yang diberikan guru dalam memberikan pengajaran ketika disekolah harus sesuai dengan apa yang dimiliki oleh peserta didik contohnya karakter seperti apa yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan baik.

Tetapi bukan hanya dengan karakter yang dimiliki peserta didik saja yang menjadi patokan pengajaran bagi guru. Ada banyak aspek yang harus di dapat oleh guru dalam menstimulus pengajaran yang akan diberikan, karena setiap individu dari peserta didik memiliki perbedaan dalam menerima pembelajaran yang didapat, salah satunya dalam gaya belajar dari masing-masing individu peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar akan ditemukan terjadinya timbal balik antara guru dan peserta didik. Gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa melakukan pembelajaran yang dianggap paling disukai dan nyaman ketika menerima atau memproses pembelajaran, dimana kemampuan peserta didik untuk memahami pembelajaran memang sudah ada tingkatnya, cepat, sedang dan lambat sehingga cara dan kemampuan sudah efektif dan melahirkan metode-metode pembelajaran yang menarik misalnya tanya jawab. (Eli Meivawa, Badrun Kartowagiran, and in Rustini 2018). Sebelum itu guru harus mempunyai pemahaman mengenai gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Pemahaman ini yang akan mempermudah guru dalam mendeskripsikan tentang peserta didik yang akan diajarnya. Guru memiliki banyak peranan penting dalam mewujudkan terjadinya berbagai kegiatan belajar mengajar yang efektif dan diharapkan membawa perubahan-perubahan yang positif pada diri peserta didik. Dalam kegiatan belajar, peserta didik mempunyai masing-masing karakteristik yang berbeda-beda. Dari sinilah perbedaan yang dimiliki oleh peserta didik dapat membuat mereka memiliki respon dan kemampuan yang beranekaragam. Oleh karena itu, guru harus mengenali dan memahami karakteristik peserta didiknya agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi salah satunya kompetensi pedagogik menurut (Perni 2019) bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan

mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman dari peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dari hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi berbagai potensi yang dimilikinya. Penguasaan karakteristik peserta didik merupakan salah satu indikator yang ada dalam kompetensi pedagogik guru. Perbedaan karakteristik peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari gaya belajar atau cara peserta didik ketika memahami informasi-informasi yang diberikan oleh guru. Pemahaman guru mengenai perbedaan karakteristik peserta didik sangat penting, karena ketika guru sudah mengenal bagaimana karakter yang dimiliki oleh peserta didik, guru akan mengajar, mendidik, membimbing serta dapat mengarahkan peserta didik, sehingga bisa tercipta kegiatan belajar mengajar yang optimal. Selain itu, adanya pemahaman mengenai karakteristik peserta didik pastinya akan memudahkan guru dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar dari peserta didik. Pendapat dari (Newton 2015) bahwa setiap orang mempunyai perbedaan dan gaya belajar muncul untuk menawarkan cara untuk mengakomodasi pembelajaran dari setiap individu, memungkinkan peserta didik menentukan dirinya sendiri dalam tipe pembelajaran seperti apa yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2023, dapat digambarkan bahwa di kelas V dalam kegiatan belajar secara langsung sudah berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari tingkah laku peserta didik ketika pembelajaran sudah aktif, baik itu dalam bertanya, mendengarkan semuanya terlihat sangat baik. Dalam pengajaran guru memberikan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, oleh karena itu guru terlihat sudah menyesuaikan pengajaran dengan gaya belajar para peserta didik kelas V. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengajaran seorang guru yaitu gaya belajar. Perbedaan gaya belajar yang dimiliki peserta didik sangat berdampak pada hasil belajarnya, karena gaya belajar merupakan cara cepat bagi peserta didik dalam menerima, menyerap dan mengolah berbagai informasi yang diberikan guru. Menurut (Hafizha, Ananda, and Aprinawati 2022) bahwa gaya belajar juga termasuk dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang bervariasi, ada yang cepat memahami dan ada juga yang lambat dalam memahami. Upaya yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan belajar peserta didik yaitu dengan menerapkan pembelajaran bervariasi seperti menggunakan, model, strategi, metode, pendekatan, media pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan gaya belajar para peserta didik. Ketika guru mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi, maka dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena yang menggambarkan kondisi, gejala dan situasi apa adanya tanpa adanya manipulasi. Dalam artian data penelitian yang diperoleh tidak boleh dikurangi atau ditambahkan. Penelitian ini mendeskripsikan data kedalam kata-kata pada suatu konteks yang khusus dan alamiah dari orang-orang dan

perilaku yang dapat diamati dimana data tersebut bukan berupa angka, tetapi berupa hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Menurut (Mulyadi 2013) metode penelitian kualitatif yang menekankan pada metode penelitian observasi dan dialog (wawancara mendalam) dilapangan dan datanya sudah dianalisa dengan cara non-statistik. Penjelasan mengenai metode deskriptif menurut (Zellatifanny and Mudjiyanto 2018) bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi suatu objek sesuai dengan apa adanya. Peneliti memilih menggunakan jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan sesuai dengan tujuan penelitian dimana untuk menggambarkan pemahaman guru terhadap gaya belajar peserta didik sehingga penulis bisa mendeskripsikan dengan berbagai sumber data dari pemahaman guru tentang gaya belajar peserta didik. Untuk hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu bukan berupa angka tetapi berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara yaitu dengan narasumber salah satu guru kelas V di SDN Pandean Laper 04 Semarang. Observasi dilaksanakan di kelas V dengan jumlah peserta didik 26 anak, dilakukan selama 8 hari dengan memasuki kelas sebanyak 3 kali. Hasil dari observasi yang ditemukan yaitu diantaranya:

1. Peserta didik sudah mampu berpikir secara logis, dilihat dari ketika diminta untuk melakukan suatu kegiatan peserta didik paham dengan apa yang dimaksud dari kegiatan yang diberikan oleh guru tersebut.
2. Peserta didik dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara logis, yaitu ketika guru memberikan soal matematika satuan panjang hanya dengan soal angka, tanpa adanya gambar yang membantu.
3. Peserta didik mampu bekerjasama dengan temannya ketika dilakukannya praktik pembelajaran.

Selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan guru kelas V berikut beberapa pertanyaan yang sudah peneliti ajukan.

1. Apakah anak mampu menerapkan logika pada objek fisik ?
2. Apakah anak mampu menyelesaikan masalah yang dialami secara sistematis?
3. Apakah ibu melakukakn kegiatan yang menarik dalam pembelajaran?
4. Gaya belajar apa saja yang dimiliki oleh anak-anak kelas V?
5. Minat pembelajaran apa saja yang dimiliki oleh anak-anak kelas V?
6. Bagaimana dengan motorik kasar yang dimiliki oleh anak –anak kelas V?
7. Bagaimana dengan motorik halus yang dimiliki oleh anak-anak kelas V?

Peneliti juga mendapatkan hasil dari gaya belajar kelas V yang dilakukan dengan menyebar angket, berikut hasil dari gaya belajar peserta didik kelas V.

Tabel 1. Hasil Gaya Belajar Kelas V

Gaya Belajar	Jumlah	Presentase
Auditorik	16	61%
Visual	7	28%
Kinestetik	3	11%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 di SD N Pandean Lamper 04 Semarang. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitiannya yaitu guru wali kelas V. Temuan dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berarti peneliti akan menggambarkan, memaparkan dan menginterpretasikan bagaimana seluruh data yang didapat, sehingga diharapkan bisa memperoleh gambaran terkait penelitian secara menyeluruh. Berdasarkan dari hasil yang telah dilakukan kelas V diperoleh data sebagai berikut.

Pemahaman Guru tentang Gaya Belajar Peserta Didik Kelas V

Peneliti memperoleh data melalui wawancara bersama narasumber yaitu guru kelas V. Adapun temuan yang diperoleh mengenai pemahaman guru terhadap gaya belajar peserta didik kelas V yaitu peneliti melakukan wawancara pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan mengajukan 13 pertanyaan kepada wali kelas V. Beliau berstatus kepegawaian yaitu ASN. Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi yang dilakukan mengenai pemahaman guru terhadap hasil gaya belajar peserta didik, maka hasil yang didapat bahwa guru kelas V yaitu wali kelas tersebut sudah memahami sebagian gaya belajar dari peserta didik secara teoritis. Adapun dari 13 pertanyaan yang sudah diajukan kepada wali kelas tersebut, ada 7 pertanyaan yang terkait dengan pemahaman guru mengenai gaya belajar peserta didik berikut merupakan hasil dari wawancara yang sudah dilakukan.

1. Peserta didik mampu menerapkan logika pada objek fisik, contohnya peserta didik dapat membedakan benda yang satu dengan yang lain jika diperlihatkan benda secara nyata.
2. Peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya secara sistematis, artinya mereka mampu menyelesaikan masalah atau soal dengan urutan yang sesuai dengan penjelasan.
3. Kegiatan yang menarik yang disenangi peserta didik adalah ketika kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek atau praktik dan selanjutnya kegiatan berdiskusi.
4. Gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik beragam dan berbeda-beda, 40% peserta didik dengan gaya belajar visual, dan 60% auditorik.
5. Peserta didik memiliki minat dan hobi yang beragam dan berbeda-beda, adapun ketertarikan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sangat baik, diaman peserta didik aktif bertanya dan perhatian dalam belajar.
6. Perkembangan motoric kasar peserta didik sudah berkembang dengan baik, dibuktikan dengan adanya kegemaran dari peserta didik yang beragam seperti gemar bermain sepak bola, menulis, menggambar dll.
7. Peserta didik memiliki keterampilan yang beragam. Ada yang terampil bernyanyi, dan membaca.

Berdasarkan sedikit hasil dari wawancara diatas guru memberikan definisi terhadap gaya belajar keseluruhan peserta didik yang diajar bahwa guru menyadari dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh sebageian peserta didiknya.

Pembelajaran yang Dilakukan Guru dalam Memfasilitasi Gaya Belajar Peserta Didik

Gambaran mengenai pembelajaran yang dilakukan guru kelas V diperoleh melalui wawancara dengan nrasumber mengenai bagaimana cara guru dalam memberikan penjelasan mengenai materi kepada peserta didik yaitu dengan memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah seperti laptop, microphone, lcd, wifi, speaker, buku tema, buku paket, penggunaan media pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Berikut merupakan hasil dokumentasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V



Gambar 1. Gaya Belajar Visual guru menunjukkan pembelajaran dengan menfaatkan LCD Proyektor untuk peserta didik memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila.



Gambar 2. Gaya Belajar Auditorik guru menggunakan fasilitas yang ada dikelas yaitu Speaker dan LCD Proyektor untuk membantu peserta didik memahami apa yang akan dilakukan.



Gambar 3. Gaya Belajar Kinestetik guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan langsung setelah melihat dan mendengarkan materi yang sudah diajarkan

Selain dalam pembelajaran guru kelas V juga mengikuti kegiatan untuk menambah kemampuan pengembangan guru dalam meningkatkan kompetensi seperti mengikuti seminar alat peraga, seminar penggunaan media pembelajaran dan workshop penilaian. Seperti yang diutarakan oleh (Suhandani and Kartawinata 2014) bahwa seorang guru dikatakan profesional ketika mampu untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri dan mengupdate pengetahuannya secara kontinyu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru kelas V sudah memahami gaya belajar peserta didik secara teoritis. Pemahaman guru terhadap gaya belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil wawancara dimana guru sudah mampu dalam memberikan penjelasan mengenai pentingnya seorang guru dalam mengetahui gaya belajar peserta didik yang diajarnya dan mampu mendeskripsikan hasil dari gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Profil pembelajaran guru dalam memfasilitasi gaya belajar peserta didik sudah sangat baik, karena guru memanfaatkan peralatan baik itu teknologi, alat-alat yang menunjang pembelajaran digunakan dengan sebaik mungkin dalam mempermudah pembelajaran yang dilakukannya. Dengan pemberian media pembelajaran sesuai materi dan gaya belajar dari peserta didik. Guru juga melakukan peningkatan kompetensi yang dimilikinya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk perubahan kearah yang lebih baik dalam melakukan pengajaran.

Dengan demikian pemahaman gaya belajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru dalam mengetahui gaya belajar peserta didik, karena kompetensi ini dapat mempengaruhi pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, sehingga pengenalan karakter peserta didik dan peningkatan kemampuan seorang guru harus terus di latih baik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu menambah ilmu wawasan seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA.

- Eli Meivawa, Badrun Kartowagiran, and in Rustini. 2018. "Evaluation of Character and Moral Education in Elementary School." *The Online Journal of New Horizons in Education* 8(4): 63–72.
- Hafizha, Dina, Rizki Ananda, and Iis Aprinawati. 2022. "Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di Sdn 020 Ridan Permai." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 8(1): 25–33.
- Mulyadi, Mohammad. 2013. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15(1): 128.
- Newton, Philip M. 2015. "The Learning Styles Myth Is Thriving in Higher Education." *Frontiers in Psychology* 6(DEC): 1–5.
- Perni, Ni Nyoman. 2019. "Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(2): 175.
- Suhandani, Deni, and Julia Kartawinata. 2014. "Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai

Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik)." *Mimbar Sekolah Dasar* 1(2).
Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. 2018. "The Type of Descriptive Research in Communication Study." *Jurnal Diakom* 1(2): 83–90.